BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan sesuatu yang wajib dijaga setiap umat manusia, karena kesehatan menjadi tolak ukur kemakmuran setiap negara. Itulah mengapa negara selalu memberikan pelayanan kesehatan kepada warga negara-nya secara optimal. Kesehatan selalu di suarakan atau di kampanye-kan agar negara memiliki sumber daya manusia yang sehat. Setiap warga negara memiliki hak dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan wajib ikut serta dalam memelihara kesehatan. Berdasarkan Undang – undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 pasal 4 yang menyatakan bahwa: "Setiap orang berhak atas kesehatan" dan No. 23 Tahun 1992 Pasal 3 yaitu: "Setiap orang wajib ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, dan lingkungannya". Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh, yaitu dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan kuku. Menjaga kesehatan tubuh di mulai dari tangan, karena tangan memiliki berbagai aktivitas kemudian pada akhirnya kuman dan bakteri bersarang di kuku manusia. Dalam hadist Islam menyebutkan: "Wahai Abu Hurairah, potonglah (perpendek) kuku-kukumu, sesungguhnya setan mengikat (melalui) kuku-kuku yg panjang". (H.R. Ahmad). Meskipun terlihat sepele, tetapi perawatan kuku juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh adalah dengan meningkatkan kebersihan kuku personal, karena tangan adalah organ tubuh yang selalu berhubungan dengan mulut dan juga dengan berbagai kegiatan penting lainnya.

Pada kondisi saat ini dari hasil penelitian sebelumnya Anna Nurjannah (2012) didapatkan hasil 69,8% kebersihan kuku personal yang tidak higenis, hal tersebut didapatkan karena masih banyaknya responden yang mengalami masalah pada kuku. Masalah-masalah yang timbul yaitu kuku panjang, kotoran pada bagian bawah kuku, kuku kusam dan kutikula yang terkelupas. Namun masalah yang paling banyak dialami oleh responden adalah masalah kotoran pada bagian bawah kuku yaitu sebanyak 59,5%. Usia anak sekolah dasar (SD) merupakan masa tumbuh kembang yang baik. Pada masa ini anak-anak perlu mendapatkan

pengawasan terhadap kesehatannya, karena sejak anak mulai memasuki usia SD, terjadi penurunan terhadap tingkat kekebalan. Anak usia sekolah dasar adalah masa dimana anak-anak memiliki banyak aktivitas dan aktivitas tersebut seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor dan menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit. Secara tertulis negara belum memberikan intruksi kepada warga negaranya mengenai kewajiban menjaga kesehatan kuku, fokus negara hanya pada Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) karena pemeriksaan kebersihan kuku tangan disekolah sudah diterapkan secara turun temurun di sekolah dan sifatnya anjuran yang tidak tertulis. Peran guru dalam menjaga kesehatan kuku hanya sebatas penerapan pendidikan pembiasaan kebersihan badan. Anak usia sekolah dasar belum memiliki tingkat kesadaran dalam menjaga kesehatan kuku sehingga pada usia anak sekolah dasar harus selalu di ingatkan. Perhatian kebersihan kuku disekolah hanya sebatas pada tangan saja, pada kenyataannya kuku jumlahnya ada 20 yang terdapat pada tangan dan kaki, dibutuhkannya peran orangtua dalam membantu memelihara atau pengecekan kuku pada kaki karena kebersihan kuku bukan hanya pada tangan saja.

Idealnya pada usia anak sekolah dasar harus memiliki tingkat kesehatan yang baik agar terwujudnya usia anak sekolah dasar yang sehat dan produktif. Kesehatan kuku anak sekolah dasar dapat dijadikan tolak ukur kesehatan dirinya dan menjadi awal memperkenalkan penerapan pola hidup yang bersih yang menjadi tanggung jawab pribadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2011) didapatkan data bahwa siswa SD yang memiliki kuku kotor dan panjang mempunyai resiko lebih besar untuk terkena penyakit kecacingan, diare dan penyakit lainnya, mengingat kuku sebagai perantara masuknya bakteri dan penyakit ke dalam tubuh. Banyaknya anak usia sekolah dasar yang tidak secara rutin memotong kuku. Perawatan kuku pada anak-anak juga seringkali terabaikan oleh orang tua. Menurut Saryono (2010) menjaga kesehatan kuku sangatlah penting karena dengan kuku yang bersih dan sehat akan meminimalkan pintu masuk mikroorganisme yang bersarang pada kuku dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit.

Mengenai pentingnya penelitian, bahwa penelitian mengenai kesehatan dan kebersihan kuku ini penting untuk dilakukan dan penting untuk dikaji lebih lanjut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam butir – butir di bawah ini. Identifikasi masalah yang muncul, antara lain :

- Kebersihan kuku personal masih menjadi masalah karena kuku yang tidak higenis memiliki persentase yang sangat besar, khususnya pada usia anak sekolah dasar.
- Fokus kebersihan kuku belum setara dengan menjaga kesehatan dan kebersihan tangan yang sudah menjadi intruksi tertulis negara.
- Usia anak sekolah dasar (SD) merupakan masa tumbuh kembang yang baik dan memiliki banyak aktivitas yang berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang muncul, antara lain:

Bagaimana cara meningkatkan tanggung jawab kesehatan personal kuku pada anak usia sekolah dasar ?

I.4 Batasan Masalah

Setelah rumusan masalah diatas, maka batasan masalah antara lain ialah sebagai berikut :

- Subjek : Dalam perancangan ini subjek penelitian lebih difokuskan kepada usia anak sekolah dasar yaitu dari umur 7 sampai 12 tahun. Dengan tujuan meningkatkan tanggung jawab kebersihan diri sendiri sejak kecil. Karena anak sekolah dasar rentan mendapatkan berbagai penyakit melalui perantara kuku.
- Objek : Untuk membatasi permasalah kuku, batasan masalah difokuskan mengenai cara merawat dan menjaga kesehatan kuku manusia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah antara lain adalah :

- Mengurangi persentase yang cukup besar terkait kuku tangan yang tidak higenis pada anak usia sekolah dasar.
- Menjadikan kebersihan kuku penting dan setara dengan kebersihan tangan dibandingkan kondisi sebelumnya yang belum menyetarakan kebersihan kuku dengan kebersihan tubuh yang lain.